

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## RPP



Nama Sekolah : .SMA Negeri 1 Ngoro, Mojokerto  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : .XII / Ganjil  
 Materi Pokok : Teks Editorial  
 Alokasi Waktu : 10 menit

### A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| No. | Kompetensi Dasar  | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)  |
|-----|---|--|
| 1.  | 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial   | 3.6.1 Mengidentifikasi struktur teks editorial                               |
| 2.  | 4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis | 4.6.1 Menyusun kerangka teks editorial sesuai dengan struktur teks editorial |

### B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial serta terampil merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis dengan kreatif selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

### C. Langkah Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

| Kegiatan Belajar  | Waktu   |
|---|---------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam</li> <li>Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran</li> <li>Guru melakukan presensi.</li> <li>Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar , tujuan, dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari</li> </ol> | 2 Menit |

#### Kegiatan Inti

| Kegiatan Belajar   | Waktu   |
|--|---------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjukkan beberapa contoh teks editorial</li> <li>Peserta didik mengamati contoh teks editorial</li> <li>Guru menjelaskan Struktur dan kebahasaan teks editorial</li> <li>Guru membentuk kelompok</li> <li>Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>Peserta didik membaca teks editorial dengan cermat untuk melihat memahami struktur dan kebahasaan teks editorial</li> <li>Peserta didik mendiskusikan struktur dan kebahasaan pada teks editorial yang telah dibaca</li> <li>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> <li>Kelompok lain memberikan komentar.</li> <li>Guru membantu membetulkan hasil temuan struktur dan kebahasaan pada teks yang telah dibaca</li> </ol> | 6 Menit |

## Kegiatan Penutup

| Kegiatan Belajar  | Waktu   |
|---|---------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang struktur dan kebahasaan teks editorial.</li><li>2. Guru memberikan refleksi terhadap materi yang telah dibahas.</li><li>3. Peserta didik diberi tugas untuk mempelajari struktur dan kebahasaan teks editorial yang lain.</li><li>4. Salah satu peserta didik memimpin doa untuk mengakhiri pelajaran.</li><li>5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li></ol> | 2 Menit |

## D. Penilaian

| No. | Aspek        | Teknik       | Bentuk Instrumen   |
|-----|--------------|--------------|--|
| 1.  | Pengetahuan  | Tes tertulis | Uraian (Soal dan penskoran)  |
| 2.  | Keterampilan | Kinerja      | Format Pengamatan Kinerja<br>Format Pengamatan Presentasi              |
| 3.  | Sikap        | Observasi    | Lembar Pengamatan<br>( Bersikap jujur, Percaya diri, pantang menyerah) |



Kepala SMA Negeri 1 Ngoro

BOYO, S.Pd, M.M.Pd

Pembina Tk.I

NIP. 19660814 198811 1 003

Mojokerto, 5 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

SRI WAHYUNINGSIH, M.Pd

Pembina

NIP. 19740514 200502 2 002

## MATERI PEMBELAJARAN

Judul : **Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial**  
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngoro, Mojokerto  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Wajib)  
Kelas/Semester : XII/ 1

### Kompetensi Dasar

3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial

#### A. Indikator

3.6.1 Mengidentifikasi struktur teks editorial.

3.6.2 Mengidentifikasi kebahasaan teks editorial.

#### B. Bahan Ajar

##### 1. Struktur

Struktur teks editorial menurut para ahli:

a. Menurut **Sebranek dan Kemper**, menyatakan bahwa struktur teks editorial adalah sebagai berikut:

- 1) **Judul**, umumnya singkat/padat/jelas.
- 2) **Persoalan/kejadian/peristiwa yang menjadi perhatian publik**. Peristiwa ini seharusnya berupa peristiwa yang menggemparkan, menghebohkan, kontroversial, dan/atau fenomenal. Peristiwa-peristiwa inilah yang menjadi latar belakang penulisan editorial.
- 3) **Penjelasan terhadap persoalan** (bisa ada, bisa tidak ada)
- 4) **Sikap/pendapat/opini/pandangan redaksi** yang didukung alasan yang kuat dan masuk akal disertai gagasan pikiran yang kritis.
- 5) **Penutup** yang berisi harapan/saran/penegasan/himbauan sikap redaksi kepada publik dan/atau pihak terkait untuk mengambil kebijakan.

b. Ada juga **pendapat lain** yang menyatakan bahwa struktur editorial adalah sebagai berikut:

- 1) **Pernyataan pendapat (thesis)**, bagian ini berisi sudut pandang penulis terhadap permasalahan yang diangkat. Istilah ini mengacu ke suatu bentuk pernyataan atau bisa juga sebuah teori yang nantinya akan diperkuat oleh argumen.
- 2) **Argumentasi**, merupakan bentuk alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan dalam tesis walaupun dalam pengertian umum, argumentasi juga dapat digunakan untuk menolak suatu pendapat. Argumentasi dapat berupa pernyataan umum (generalisasi) atau dapat juga berupa data hasil penelitian, pernyataan para ahli, atau fakta-fakta yang didasari atas referensi yang dapat dipercaya.
- 3) **Penyataan/Penegasan ulang pendapat (Reiteration)**, bagian ini berisi penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi. Terdapat pada bagian akhir teks.

##### 2. Kalimat utama dan kalimat penjelas

a. Kalimat utama atau disebut juga dengan kalimat topik adalah kalimat yang mengandung gagasan utama mengenai suatu topik yang sedang dibahas di dalam sebuah paragraf. Kalimat utama menjadi acuan untuk mengembangkan suatu paragraf.

b. Ciri-ciri kalimat utama:

- 1) Kalimat utama mengandung suatu permasalahan yang bisa dikembangkan secara terperinci.
- 2) Kalimat utama merupakan suatu kalimat yang utuh atau bisa berdiri sendiri tanpa adanya penghubung baik penghubung antar kalimat maupun penghubung intra kalimat.
- 3) Biasanya kalimat utama terletak di awal paragraf. Namun pada kalimat induktif kalimat utama terletak di akhir suatu paragraf dan biasanya menggunakan kata-kata berupa: "Sebagai kesimpulan, Jadi..., Dengan demikian..."
- 4) Mempunyai arti yang jelas walaupun tanpa dihubungkan dengan kalimat lain.

c. Kalimat Penjelas

Kalimat penjelas adalah kalimat-kalimat yang isinya merupakan penjelasan, uraian, atau berupa rincian-rincian detail tentang kalimat utama suatu paragraf.

d. Ciri-ciri kalimat penjelas:

- 1) Berupa pendukung suatu kalimat utama yang menyajikan deskripsi, contoh, perbandingan, alasan dan penjelasan mengenai topic yang dibahas.
- 2) Merupakan kalimat yang tidak dapat berdiri sendiri.
- 3) Kalimat penjelas memerlukan kata-kata penghubung seperti "Bahkan, contohnya, terlebih lagi, misalnya, contohnya dan lain-lain". kalimat-kalimat penjelas membutuhkan kata penghubung agar suatu paragraf menjadi koheren atau berkesinambungan antar kalimat.

### 3. **Adverbia**

Adverbia adalah bahasa yang dapat mengekspresikan sikap eksposisi. Agar dapat meyakinkan pembaca, diperlukan ekspresi kepastian, yang bisa dipertegas dengan kata keterangan atau *adverbia frekuentatif*, yaitu adverbia yang menggambarkan makna berhubungan dengan tingkat kekerapan terjadinya sesuatu yang diterangkan adverbia itu. Kata-kata yang digunakan antara lain *selalu, biasanya, sebagian besar waktu, sering, kadang-kadang, jarang, dan lain-lain*.

### 4. **Konjungsi**

Konjungsi adalah kata atau ungkapan yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, serta kalimat dengan kalimat.

- a. **Konjungsi temporal** (untuk menata argumentasi) : pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya. Atau juga dengan mula-mula, kemudian, berikutnya, selanjutnya, akhirnya, dan lain-lain.
- b. **Konjungsi penguatan** (untuk memperkuat argumentasi) : bahkan, juga, selain itu, lagi pula, misalnya, justru, malahan, sebagai contoh, misalnya, dan lain-lain.
- c. **Konjungsi penyebab** (untuk menyatakan hubungan sebab) : karena, sebab, maka, karena itu, dan lain-lain.
- d. **Konjungsi untuk menyatakan harapan**, misalnya : agar, supaya
- e. **Konjungsi untuk menyatakan simpulan**, misalnya : maka dari itu, oleh karena itu, karena itulah, dengan demikian

### 5. **Kata kerja material, kata kerja relasional, kata kerja mental**

#### a. Verba Material

Verba material adalah kata kerja yang menunjukkan aktifitas fisik yang dapat dilihat secara nyata contohnya menari, membaca, dan menulis.

Struktur kalimat dari verba material adalah subjek (aktor) + verba material + objek (sasaran)

Contoh kalimat :

Ibu memasak nasi

Kata Ibu sebagai subjek (aktor), memasak sebagai verba materialnya, dan nasi adalah sebagai objek (sasaran).

#### b. Verba Relasional

Verba relasional lebih menekankan pada verba atau kata kerja yang berfungsi sebagai penghubung antara subjek dan pelengkap. Kalimat yang mengandung verba relasional harus memiliki pelengkap, jika tidak maka kalimatnya akan terlihat rancu.

Struktur kalimat dari verba relasional adalah:

Subjek + verba relasional + pelengkap

Contoh kalimat

Kakak merupakan anak tertua.

Kakak sebagai Subjek, merupakan sebagai verba relasional, dan anak tertua merupakan pelengkap yang harus ada.

#### c. Verba Mental

Verba mental adalah verba yang digunakan untuk mengajukan klaim.

Contoh :

Banyak orang tua yang merasa *khawatir* terkena demam.

**Menurut pendapat saya**, pengedaran narkoba di Indonesia sudah dikategorikan siaga satu.

### 6. **Kosakata**

Kosakata adalah perbendaharaan kata-kata. Supaya teks opini mampu meyakinkan pembaca, diperlukan kosakata yang luas dan menarik. Biasanya konten teks opini yang menarik tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut.

- a. **Aktual** : sedang menjadi pembicaraan orang banyak atau baru saja terjadi.
- b. **Fenomenal** : luar biasa, hebat, dan dapat dirasakan pancaindra.
- c. **Editorial** : artikel dalam surat kabar yang mengungkapkan pendirian editor atau pemimpin surat kabar.
- d. **Imajinasi** : daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan).

### 7. **Akronim dan singkatan**

Singkatan dan akronim adalah kependekan dari kata atau gabungan kata.

Perbedaan antara singkatan dan akronim

Singkatan adalah bentuk singkatan dilafalkan huruf per huruf, sedangkan akronim dilafalkan sebagai suku kata.

## Lampiran 3.1

# Lembar Kerja Peserta Didik

Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial

Tujuan:

Peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial

langkah kerja

Bacalah teks “Sampah Jadi Tanggung Jawab Bersama” dengan saksama!

Sampah Jadi Tanggung Jawab Bersama

1. Setiap 22 Februari diperingati sebagai Hari Sampah Nasional. Mungkin tidak banyak yang tahu mengenai peringatan itu. Bahkan, mungkin lebih banyak lagi jumlahnya orang yang tidak peduli membuang sampah pada tempatnya.
2. Buktinya, hingga kini masalah sampah masih saja terjadi di mana-mana termasuk di Jogja. Permasalahan sampah tidak hanya berkebut pada perilaku orang dalam membuang sampah, tetapi juga masalah penyediaan tempat sampah hingga ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
3. Di DIY, TPA Piyungan menjadi salah satu tempat pembuangan sampah terbesar di Jogja. Sayangnya dalam waktu dekat, tempat tersebut sudah *overload*. Sudah banyak cara dilakukan termasuk rencana untuk memperluas area tersebut.
4. Bahkan sejumlah investor asal luar negeri kepincut untuk ikut mengelola sampah di Piyungan tersebut. Setelah investor asal Jepang, Inggris dan Prancis menawarkan diri untuk mengolah sampah di TPA Piyungan, kini giliran investor asal Swiss yang berencana mengkonversi sampah menjadi energi listrik dengan investasi senilai Rp1,5 triliun.
5. Perusahaan yang bergerak di bidang energi asal Swiss tersebut menawarkan konsep pengolahan sampah menjadi energi listrik dengan teknologi bernama Seramat atau *Secondary Raw Material*. Sampah dikonversi menjadi oli sintetik yang dapat digunakan untuk pembangkit tenaga listrik. Apalagi di dekat TPA banyak berdiri industri yang memerlukan tenaga listrik.
6. Hanya, perluasan area dan pengelolaan sampah itu bakal percuma jika perilaku warga tidak berubah. Sebenarnya sudah banyak program dan usaha yang digagas agar sampah bisa di daur ulang. Sayangnya hanya segelintir orang saja yang memanfaatkan cara itu.
7. Padahal jika cara itu bisa dilakukan sampah-sampah itu bisa bernilai ekonomi. Sebagai contoh Dusun Sukunan, Banyuraden, Gamping Sleman yang berhasil mendaur ulang sampah sehingga bisa bernilai ekonomi. Bahkan sejumlah daerah di luar DIY berbondong-bondong menimba ilmu ke Sukunan.
8. Sayang beribu sayang contoh bagus dalam mengelola sampah itu tidak ditiru oleh warga DIY sendiri. Masih banyak warga yang seenaknya membuang sampah di sembarang tempat.
9. Sanksi tegas berupa tindak pidana ringan (tipiring) yang sudah dijalankan pun juga tidak mempan untuk meminimalisasi atau menghilangkan Jogja dari orang yang membuang sampah sembarangan.
10. Berkaca dari situ dibutuhkan peran serta menyeluruh baik, dari warga pemerintah maupun pihak lain untuk mengatasi masalah sampah itu secara bersama-sama. Sikap dan perilaku itu harus ditanamkan sejak kecil sebagai bagian dari hidup sehat.

[www.harianjogja.com](http://www.harianjogja.com)

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat

1. Carilah kalimat utama pada empat paragraf pertama dalam teks editorial tersebut!
2. Carilah empat konjungsi yang terdapat dalam teks “Sampah Jadi Tanggung Jawab Bersama”, lalu bubuhkan fungsi konjungsi tersebut pada kolom yang tersedia!

| No. | Kalimat | Konjungsi | Fungsi Konjungsi |
|-----|---------|-----------|------------------|
| 1.  |         |           |                  |
| 2.  |         |           |                  |
| 3.  |         |           |                  |
| 4.  |         |           |                  |

3. Kelompokkan informasi dalam teks editorial di atas berdasarkan strukturnya (pernyataan pendapat (*thesis statement*), argumentasi (*arguments*) 1, argumentasi 2, dst, pernyataan ulang pendapat (*reiteration*)).
  - a. Pandangan penulis dalam pernyataan pendapat:
  - b. Argumentasi 1:

- c. Argumentasi 2:
  - d. Argumentasi 3:
  - e. Argumentasi 4:
  - f. Argumentasi 5:
  - g. Argumentasi 6:
  - h. Argumentasi 7:
  - i. Argumentasi 8:
  - j. Argumentasi 9:
  - k. Pernyataan ulang pendapat penulis:
4. Diskusikan jawaban atas pertanyaan –pertanyaan di atas!
  5. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas!

**Pedoman penskoran**

| No. | Aspek yang dinilai   | Skor |
|-----|--|------|
| 1.  | Menemukan kalimat utama dengan benar dan sangat baik               | 4    |
|     | Menemukan kalimat utama dengan benar dan baik                      | 3    |
|     | Menemukan kalimat utama benar dan sedang                           | 2    |
|     | Menemukan kalimat utama dengan kurang benar                        | 1    |
| 2.  | Peserta didik menemukan konjungsi dengan benar dan sangat baik     | 4    |
|     | Peserta didik menemukan konjungsi dengan benar dan baik            | 3    |
|     | Peserta didik menemukan konjungsi benar dan sedang                 | 2    |
|     | Peserta didik menemukan adverbial frekuentatif dengan kurang benar | 1    |
| 3.  | Peserta didik menentukan struktur benar dan sangat baik            | 4    |
|     | Peserta didik menentukan struktur dengan benar dan baik            | 3    |
|     | Peserta didik menentukan struktur dengan benar dan sedang          | 2    |
|     | Peserta didik menentukan struktur dengan kurang benar              | 1    |
|     | Jumlah skor maksimal   | 12   |

Perhitungan nilai menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100$$

**Lampiran 3.2**

**Rubrik Penilaian Keterampilan**

| No. | Aspek yang diamati  | Skor |
|-----|---|------|
| 1.  | Mempersiapkan diri untuk melakukan kerja kelompok.                                    |      |
|     | Mempersiapkan diri untuk melakukan kerja kelompok dengan antusias tinggi              | 4    |
|     | Mempersiapkan diri untuk melakukan kerja kelompok dengan cukup antusias               | 3    |
|     | Mempersiapkan diri untuk melakukan kerja kelompok kurang antusias                     | 2    |
|     | Mempersiapkan diri untuk melakukan kerja kelompok tidak antusias                      | 1    |
| 2.  | Berpartisipasi dalam kelompok untuk membangun konsep saat melakukan diskusi.          |      |
|     | Berpartisipasi dalam kelompok dengan sangat aktif.                                    | 4    |
|     | Berpartisipasi dalam kelompok dengan cukup aktif.                                     | 3    |
|     | Berpartisipasi dalam kelompok dengan kurang aktif.                                    | 2    |
|     | Tidak dalam kelompok.   | 1    |
| 3.  | Sikap dalam kelompok.   |      |
|     | Sikap dalam kelompok baik (selalu membantu dan tidak mengganggu teman dalam diskusi). | 4    |

|       |  |   |
|-------|--|---|
|       | Sikap dalam kelompok cukup baik (kurang membantu dan tidak mengganggu teman dalam diskusi).                              | 3 |
|       | Sikap dalam kelompok kurang baik (tidak membantu dan tidak mengganggu teman dalam diskusi).                              | 2 |
|       | Sikap dalam kelompok tidak baik (tidak membantu tetapi mengganggu teman dalam diskusi).                                  | 1 |
| 4.    | Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta diskusi   |   |
|       | Sangat menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta diskusi  | 4 |
|       | Cukup menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta diskusi   | 3 |
|       | Kurang menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta diskusi  | 2 |
|       | Tidak menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta diskusi   | 1 |
| 5.    | Ketepatan waktu dalam pelaksanaan diskusi.   |   |
|       | Pembagian tanggung jawab untuk membantu kelompok dalam memperoleh tugas tepat waktu dan sesuai petunjuk                  | 4 |
|       | Pembagian tanggung jawab untuk membantu kelompok dalam memperoleh tugas tepat waktu tetapi kurang sesuai dengan petunjuk | 3 |
|       | Pembagian tanggung jawab untuk membantu kelompok dalam memperoleh tugas tidak tepat waktu tetapi sesuai dengan petunjuk  | 2 |
|       | Pembagian tanggung jawab untuk membantu kelompok dalam memperoleh tugas tidak tepat waktu dan tidak sesuai petunjuk      | 1 |
| Nilai | $\frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$  |   |

## Penilaian Presentasi

### Rubrik Presentasi

| No. | Aspek yang diamati   | Skor |
|-----|--|------|
| 1.  | Ketepatan isi konsep dan keterangan yang rinci                                       |      |
|     | Ketepatan isi didukung keterangan yang rinci   | 4    |
|     | Isi konsep cukup tepat tetapi tidak didukung oleh keterangan yang rinci              | 3    |
|     | Isi konsep kurang tepat dan tidak didukung oleh keterangan yang rinci                | 2    |
|     | Isi konsep tidak tepat dan tidak didukung oleh keterangan yang rinci                 | 1    |
| 2.  | Pembicara/penyaji memberikan waktu kepada audiens untuk berpikir                     |      |
|     | Pembicara/penyaji memberikan waktu kepada audiens untuk berpikir                     | 4    |
|     | Pembicara/penyaji memberikan waktu yang cukup kepada audiens untuk berpikir          | 3    |
|     | Pembicara/penyaji memberikan waktu yang kurang kepada audiens untuk berpikir         | 2    |
|     | Pembicara/penyaji tidak memberikan waktu kepada audiens untuk berpikir               | 1    |
| 3.  | Respon pembicara/penyaji terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan               |      |
|     | Pembicara/penyaji merespon dengan baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan | 4    |
|     | Pembicara/penyaji merespon cukup baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan  | 3    |

|       |  |   |
|-------|--|---|
|       | Pembicara/penyaji merespon kurang baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan       | 2 |
|       | Pembicara/penyaji merespon dengan tidak baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan | 1 |
| Nilai | $\frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$  |   |

### Lampiran 3.3

#### Lampiran Penilaian Pengetahuan

| KD  | IPK  | SOAL  | Skor |
|---|--|---|------|
| 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial | 3.6.1 Mengidentifikasi struktur teks editorial | <p>1. Bentuk ulasan atau bukti yang digunakan untuk menolak suatu pendapat dalam editorial merupakan struktur editorial bagian....</p> <p>a. Masalah/ Pernyataan pendapat<br/>b. Argumentasi<br/>c. Penegasan ulang<br/>d. Konjungsi<br/>e. Kata kerja material</p> <p>Kunci Jawab : B</p>  | 1    |
| 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial | 3.6.2 Mengidentifikasi struktur teks editorial | <p>Bacalah teks editorial berikut!</p> <p><b>Kompak Mengalahkan DBD</b></p> <p>1. Demam berdarah dengue(DBD) menjadi salah satu wabah penyakit menjelang dan saat musim hujan. Penyebab DBD adalah nyamuk <i>Aedes aegypti</i>. Nyamuk tersebut bereproduksi pada air melimpah dan menggenang.</p> <p>2. Di provinsi Lampung, penyakit yang dikategorikan berbahaya itu sudah mulai menjangkit sejumlah daerah. Angka pasti jumlah penderita atau korban wabah DBD pun belum ada. Padahal pada Februari tahun lalu, se- Indonesia ada 16. 692 kasus dan 169 orang dinyatakan meninggal dunia. Oleh karena itu, perlu ada upaya Sungguh-sungguh menangani jangkitan DBD. Pemerintah dapat berupaya dengan memberi kesadaran masyarakat untuk menjalankan hidup sehat, baik badan maupun lingkungan.</p> <p>3. Walaupun tidak mudah untuk menggugah masyarakat.</p> | 1    |



|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   |  | <p>Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menekan angka jangkitan DBD itu. Artinya, dengan perangkat dan aparat yang ada, upaya maksimal mengantisipasi, memberantas, dan menggugah kesadaran publik harus dilakukan. Masyarakat tidak boleh hanya diam menunggu gerak Pemerintah untuk mengantisipasi DBD dengan membersihkan lingkungan.</p> <p>Bagian Penegasan ulang pada teks editorial di atas pada paragraf ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1</li> <li>2</li> <li>3</li> <li>1 dan 2</li> <li>2 dan 3</li> </ol> <p>Kunci jawab : C</p> |   |
| 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial | 3.6.3 Mengidentifikasi kebahasaan teks editorial | <p>Konjungsi yang digunakan pada kutipan teks editorial soal no. 2 adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dan, Oleh karena itu, walaupun</li> <li>Oleh karena itu, pada, walaupun</li> <li>Dan, pada, walaupun</li> <li>Untuk, pada, dengan</li> <li>Dan, upaya, dengan</li> </ol> <p>Kunci jawab : A</p>   | 1 |
| 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial | 3.6.4 Mengidentifikasi kebahasaan teks editorial | <p>Makna kata public pada teks editorial no. 2 adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Suatu badan hokum</li> <li>Masyarakat</li> <li>Pemerintah</li> <li>Manusia</li> <li>Organisasi</li> </ol> <p>Kunci jawab : B</p>  | 1 |

$$\text{Nilai} = (\text{jumlah skor yang diperoleh} / 4) \times 100$$

## Lampiran 3.4

### Instrumen Observasi Sikap

Kelas : .....  
 Tanggal Pengamatan : .....  
 Materi Pokok : .....

| No.  | Nama | Aspek yang dinilai |              |                  | Jml skor | Nilai akhir | Tindak Lanjut |
|------|------|--------------------|--------------|------------------|----------|-------------|---------------|
|      |      | Jujur              | Percaya Diri | Pantang Menyerah |          |             |               |
| 1.   |      |                    |              |                  |          |             |               |
| 2.   |      |                    |              |                  |          |             |               |
| 3    |      |                    |              |                  |          |             |               |
| 4    |      |                    |              |                  |          |             |               |
| 5    |      |                    |              |                  |          |             |               |
| 6    |      |                    |              |                  |          |             |               |
| dst. |      |                    |              |                  |          |             |               |

Keterangan:

Pedoman penskoran

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan  
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Konversi nilai dan predikat

| Nilai    | Predikat    |
|----------|-------------|
| 0 – 25   | Kurang      |
| 26 – 50  | Cukup       |
| 51 – 75  | Baik        |
| 76 – 100 | Baik sekali |



